

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran menjadi bagian terpenting, karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional akan ditentukan dari metode pembelajaran tersebut. Penerapan metode yang bervariasi menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pendidikan. Pemilihan metode belajar akan berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa untuk itu guru harus memilih metode yang tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan ialah metode *Brainwriting*. Metode *Brainwriting* adalah cara curah gagasan yang dilakukan secara tertulis meminta bantuan dalam suatu kelompok untuk memberikan ide atau gagasan berdasarkan tema atau masalah tertentu (Michalko, 2004:315). Kegiatan pembelajaran melalui metode ini, siswa dituntut untuk mengeluarkan ide-ide atau gagasan sebanyak-banyaknya yang bertujuan untuk menghasilkan gagasan yang beranekaragam tentang suatu topik pembicaraan.

Pada hakikatnya metode *Brainwriting* dipilih karena secara sadar atau tidak, siswa telah memulai proses berpikir yang menumbuhkan ide-ide atau gagasan secara tertulis. Ada beberapa siswa yang terkadang tidak dapat menyampaikan idenya secara lisan. Oleh karena itu, metode *Brainwriting* dapat membantu siswa yang mengalami kendala dalam mengungkapkan idenya secara lisan.

Model *Brainwriting* merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Menurut Sabarti (1997:65) menulis karangan menuntut kemampuan

kompleks, sebab untuk mengarang siswa dituntut mampu mengemukakan ide dengan baik, di samping itu ide-ide yang dikemukakan ini hendaklah dituturkan dalam kalimat efektif.

Ketika menulis sebuah karangan deskripsi, siswa harus mampu menyesuaikan isi gagasan dengan topik, menggunakan kosa kata yang tepat agar penggunaan kalimat dan paragrafnya efektif. Pembelajaran dengan cara mencurahkan ide, sangat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi. Menurut Sabarti (1997:64) dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide-ide, penghayatan serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya. Dalam penggunaan metode curah ide ini, diharapkan siswa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya serta mampu menambah perbendaharaan kosakata sebelum menulis sebuah karangan deskripsi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti akan meneliti pengaruh metode *Brainwriting* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Ngagel Rejo I Surabaya.

B. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ngagel Rejo I Surabaya
2. Kemampuan menulis karangan siswa diukur melalui tes (tulisi).
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *brainwriting*.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang serta uraian batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

Adakah pengaruh metode *brainwriting* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Ngagel Rejo I Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode

brainwriting terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Ngagel Rejo I Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak. Antara lain :

1. Bagi guru

Menambah wawasan baru tentang pembelajaran yang menggunakan metode *brainwriting* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

2. Bagi sekolah

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam penggunaan metode *brainwriting* ini terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

3. Bagi peneliti

Dijadikan rekomendasi dalam penelitian lanjutan untuk memajukan pendidikan di Indonesia serta dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.